

ABSTRACT

INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ON VOLUNTARY DISCLOSURE (EMPIRICAL STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE 2017-2021 PERIOD)

By

NAUVAL RIFKY MIPISCA

The purpose of this study is to identify and analyze how much influence the implementation of Corporate Governance has on voluntary disclosure of manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2021 period. There are four principles that must be applied so that the objectives of good corporate governance can be achieved, namely fairness, accountability, transparency and responsibility. Therefore, it is mandatory for all organs in the company to implement these principles, so in this research the author uses the variables independent board of commissioners, managerial ownership, and institutional ownership for voluntary disclosure. The population in this research is all manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the observation period, namely 2017-2021. The sample determination in this research was carried out using non-probability purposive judgment sampling, where the sample was determined based on certain criteria determined by the author and has limitations in terms of generalization. The results indicate that partially, the variables of independent board of commissioners and managerial ownership do not affect voluntary disclosure in the company's annual reports. However, institutional ownership variable significantly influences voluntary disclosure in the company's annual reports

Keywords: *Independent Board of Commissioners, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Voluntary Disclosure*

ABSTRAK

PENGARUH IMPLEMENTASI CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)

OLEH

NAUVAL RIFKY MIPISCA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh implementasi Corporate Governance terhadap pengungkapan sukarela terhadap Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Terdapat empat prinsip yang harus diterapkan agar tujuan good corporate governance bisa tercapai yaitu kewajiban, akuntabilitas, transparansi dan responsibility. Oleh karena itu, menjadi keharusan bagi seluruh organ yang ada dalam perusahaan untuk menjalankan prinsip tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel dewan komisaris independent, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan sukarela. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yakni 2017-2021. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara non probability purposive judgement sampling, dimana sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan penulis dan memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi. Hasil menunjukkan bahwa Secara parsial variabel dewan komisaris independen dan Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan. Sedangkan variabel kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan.

Kata Kunci: Dewan Komisaris Independent, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Intitusional, Pengungkapan Sukarela